



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2024



BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A, Ngaliyan - Semarang 50183



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Rencana Kinerja Tahunan BTP Kelas I Semarang tahun 2024 disusun sebagai tahun kelima dalam Rencana Strategis Kementerian Perhubungan 2020-2024 bidang Perkeretaapian, dimana telah diberlakukannya restrukturisasi program dan kegiatan pembangunan di seluruh Kementerian, yang dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja masing-masing unit kerja didasarkan kepada tugas pokok dan fungsi unit kerja masing-masing.

Secara umum Rencana Kinerja Tahunan BTP Kelas I Semarang tahun 2024 memuat kebijakan di lingkungan BTP Kelas I Semarang dan secara khusus membahas kebijakan yang terkait dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disusun berdasarkan penganggaran berbasis kinerja, baik yang terkait dengan kebijakan APBN maupun yang diarahkan untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan transportasi perkeretaapian. Rencana Kinerja Tahunan BTP Kelas I Semarang tahun 2024 disamping dipergunakan sebagai acuan bagi seluruh jajaran di BTP Kelas I Semarang untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-KL) yang akan dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2024, secara substansi juga sejalan dengan Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Perhubungan 2020-2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional 2020-2024. Semoga Rencana Kinerja Tahunan BTP Kelas I Semarang tahun 2024 ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembangunan perkeretaapian agar semakin terarah dalam pengembangan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas manusia dan barang

SEMARANG, 20 JANUARI 2024

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I SEMARANG



RUDI PITOYO, S.E.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19800708 200212 1 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
I. 1 DASAR HUKUM.....	1
I. 2 LATAR BELAKANG.....	2
I. 3 MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
I. 4 ORGANISASI SERTA TUGAS DAN FUNGSI BTP KELAS I SEMARANG.....	3
BAB II RENCANA STRATEGIS	9
II. 1 TUJUAN PEMBANGUNAN.....	9
II. 2 SASARAN PEMBANGUNAN.....	9
II. 3 SASARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG.....	10
II. 4 ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN.....	12
II. 5 SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN BTP SEMARANG.....	13
II. 6 KONDISI PERKERETAAPIAN YANG DIHARAPKAN TAHUN 2020-2024.....	15
II. 7 PERMASALAHAN DAN TANTANGAN.....	16
BAB III KONDISI/ CAPAIAN PEMBANGUNAN PERKERETAAPIAN	17
III.1 OUTCOME PEMBANGUNAN PERKERETAAPIAN 2020-2023.....	17
III.2 PEMBANGUNAN PRASARANA PERKERETAAPIAN 2020-2023.....	23
BAB IV RENCANA KINERJA TAHUNAN	26
IV. 1 SASARAN PROGRAM, INDIKATOR KINERJA DAN POK 2024.....	26
IV. 2 SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN.....	29
BAB V PENUTUP	33



DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan _____	3
Tabel I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan _____	4
Tabel II. 1 Indikator Kinerja Program (IKP) _____	10
Tabel II. 2 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan BTP Kelas I Semarang 2020-2024 _____	13
Tabel II. 3 Sasaran dan Indikator Kegiatan _____	13
Tabel III. 1 Capaian Kinerja Agenda Pembangunan ke-5 2020-2023 _____	24



DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan _____	4
Gambar I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan _____	4
Gambar I. 3 Struktur Organisasi BTP Kelas I Semarang _____	5
Gambar III. 1 Rasio Konektivitas 2020-2023 _____	17
Gambar III. 2 TQI Kategori I dan II _____	18
Gambar III. 3 Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal _____	19
Gambar III. 4 Pemenuhan Target Angkutan KA _____	20
Gambar III. 5 Realisasi Perjalanan KA Perintis _____	21
Gambar III. 6 Tingkat Keselamatan Perjalanan KA _____	22



BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang Kementerian Negara;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
10. Permenhub Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
11. Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
12. Permenpan-RB Nomor PM 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Permenhub Nomor PM 69 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan
14. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024;
15. Permenhub Nomor PM 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024;
16. Permenhub Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
17. Permenhub Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.



I. 2 LATAR BELAKANG

Dengan berpedoman pada Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 bidang Perkeretaapian, maka disusun Rencana Kinerja Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang tahun 2024 yang merumuskan prioritas-prioritas kegiatan tahun 2024 serta sasaran kegiatan yang akan dicapai pada masing-masing prioritas dengan mengacu kepada agenda pembangunan bidang perkeretaapian yang perlu diselesaikan pada tahun 2024.

Rencana kinerja tahunan BTP Kelas I Semarang tahun 2024 merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang merupakan bagian dari penyusunan APBN. Secara umum Rencana Kinerja Tahunan BTP Kelas I Semarang tahun 2024 memuat kebijakan BTP Kelas I Semarang serta kegiatan pendukungnya. Berdasarkan arah kebijakan, selanjutnya disusun program-program pembangunan yang dikaitkan dengan kebutuhan pendanaan. Adapaun uraian Rencana Kinerja Tahunan tersebut akan diawali dengan kondisi umum yang secara singkat menguraikan pencapaian kinerja sampai dengan tahun 2024 serta masalah dan tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2024. Rencana Kinerja Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang di bidang pembinaan dan pengembangan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian pada tahun 2024 dalam rangka meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas manusia dan barang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah yang terintegritas dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

I. 3 MAKSUD DAN TUJUAN

Dengan berpedoman pada konsep Rencana Strategis Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 bidang perkeretaapian, maka disusun Rencana Kinerja Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang tahun 2024 yang merumuskan prioritas-prioritas kegiatan tahun 2024 serta sasaran kegiatan yang hendak dicapai pada masing-masing prioritas dengan mengacu kepada agenda pembangunan bidang perkeretaapian yang perlu diselesaikan pada tahun 2024. Rencana Kinerja Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang tahun 2024 merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang merupakan bagian dari penyusunan APBN.

Secara umum Rencana Kinerja Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang tahun 2024 memuat kebijakan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang serta kegiatan pendukungnya. Berdasarkan arah kebijakan, selanjutnya disusun program-program pembangunan yang dikaitkan dengan kebutuhan pendanaan. Adapun uraian



Rencana Kinerja Tahunan tersebut akan diawali dengan kondisi umum yang secara singkat menguraikan pencapaian kinerja sampai dengan tahun 2024 serta masalah dan tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2024. Rencana Kinerja Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang di bidang pembinaan dan pengembangan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian pada tahun 2024 dalam rangka meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas manusia dan barang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah yang terintegritas dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia

I. 4 ORGANISASI SERTA TUGAS DAN FUNGSI BTP KELAS I SEMARANG

A. ORGANISASI

Dalam organisasi dan tata kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang, didukung dengan SDM dan Pejabat Struktural yang kompeten dengan rincian sebagai berikut:

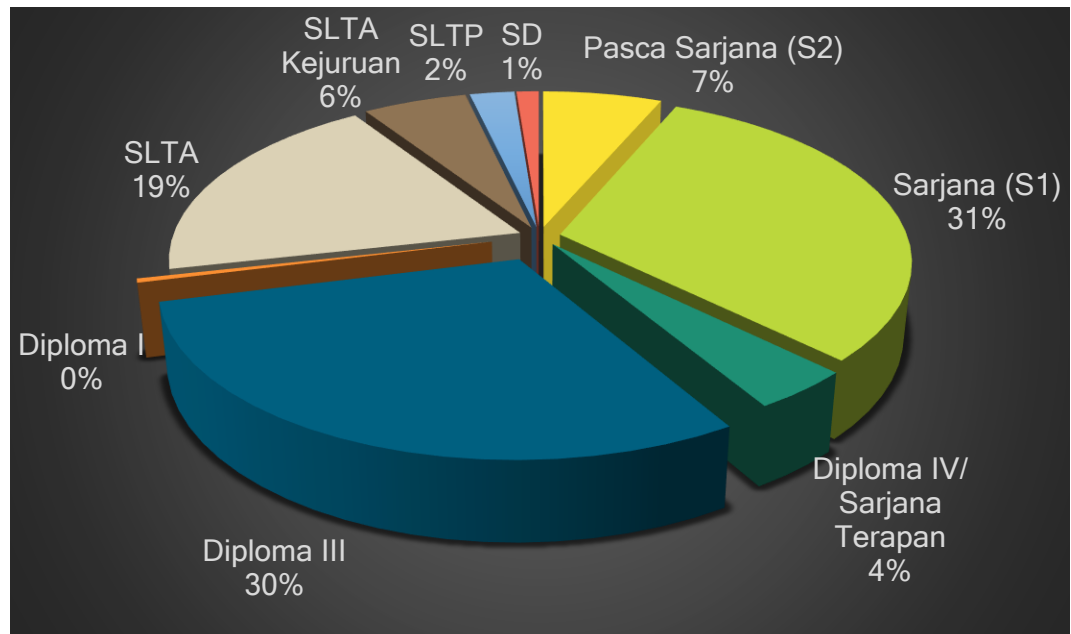
1. Sumber Daya Manusia

Komposisi sumber daya manusia (SDM) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang TA 2024 sejumlah 122 orang pegawai berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 127 berstatus Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	Pasca Sarjana (S2)	16	7%
2	Sarjana (S1)	77	31%
3	Diploma IV/ Sarjana Terapan	10	4%
4	Diploma III	74	30%
5	Diploma I	1	0%
6	SLTA	48	19%
7	SLTA Kejuruan	14	6%
8	SLTP	6	2%
9	SD	3	1%
Jumlah		249	100%

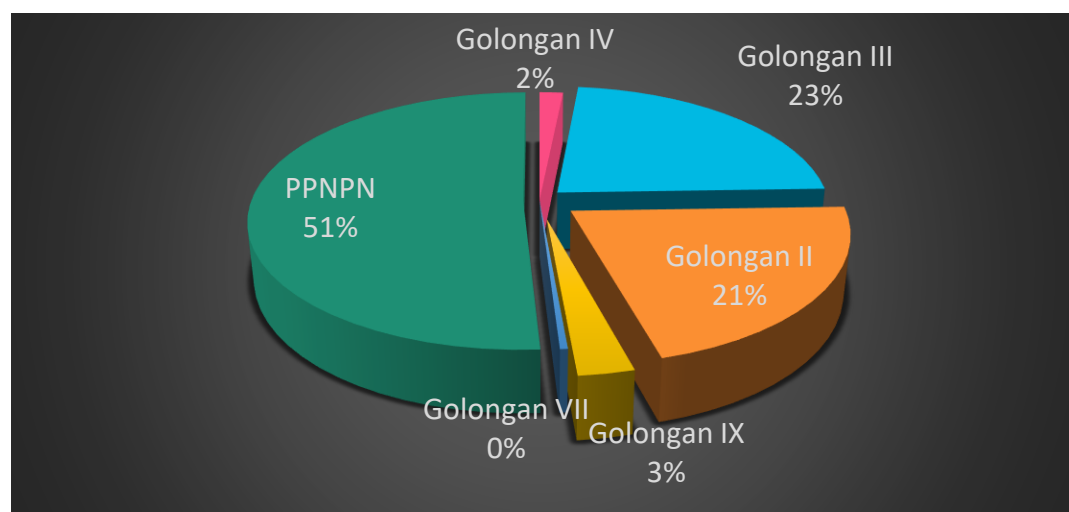


Gambar I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

b. Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

Tabel I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	Golongan IV	4	2%
2	Golongan III	57	23%
3	Golongan II	53	21%
4	Golongan IX	7	3%
5	Golongan VII	1	0%
6	PPNPN	127	51%
Jumlah		249	100%



Gambar I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan



2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.



Gambar I. 3 Struktur Organisasi BTP Kelas I Semarang





B. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, sesuai tugas pokoknya Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai tugas melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana, dan keselamatan perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi dan kewenangan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan Keputusan Menteri tersebut kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
9. pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai susunan organisasi sebagaimana berikut:



1. Sub Bagian Tata Usaha

Tugas pokok dan fungsi di Sub Bagian Tata Usaha:

- a. Mengkoordinasikan kegiatan ketatausahaan dan kesekretariatan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- b. Mengkoordinasikan kegiatan kerumahtanggaan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- c. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengelolaan keuangan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- d. Mengkoordinasikan kegiatan kehumasan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- e. Mengkoordinasikan kondisi sumber daya manusia Balai teknik perkeretaapian Kelas I Semarang.

2. Seksi Prasarana Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan dan peningkatan di bidang Prasarana Perkeretaapian meliputi:

- a. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;
- b. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pemeriksaan kelaikan prasarana perkeretaapian;
- c. Mengkoordinasikan bahan pengawasan prasarana perkeretaapian;
- d. Mengkoordinasikan bahan pengelolaan logistik material dan peralatan kerja;
- e. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;
- f. Mengkoordinasikan bahan rehabilitasi dan perbaikan prasarana perkeretaapian;
- g. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan IMO dan TAC;
- h. Mengkoordinasikan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian;
- i. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pemanfaatan asset prasarana perkeretaapian.

3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan KA meliputi:

- a. Menyelenggarakan penyusunan bahan pengawasan penataan jaringan jalur kereta api;
- b. Menyelenggarakan penyusunan bahan pengawasan jaringan jalur KA yang beroperasi dan tidak beroperasi;



- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengoperasian sarana;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengembangan usaha;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan PSO dan angkutan perintis;
- f. Menyelia penyusunan bahan kegiatan analisis dan penelaahan permasalahan-permasalahan hukum serta dasar legalitas kebijakan pembangunan perkeretaapian

4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian meliputi:

- a. Menyelia penyusunan bahan pengawasan kelaikan sarana;
- b. Menyelia penyusunan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian;
- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan kegiatan peningkatan keselamatan perkeretaapian;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana alam;
- f. Menyelia penyusunan bahan pengawasan keselamatan di perlintasan sebidang.



BAB II

RENCANA STRATEGIS

II. 1 TUJUAN PEMBANGUNAN

A. Tujuan Kementerian Perhubungan

Berikut merupakan tujuan Kementerian Perhubungan, antara lain:

1. Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi;
2. Meningkatnya kinerja layanan transportasi;
3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi;
4. Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Kementerian Perhubungan;
5. Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi.

B. Sasaran Kementerian Perhubungan

- SS 1. Terwujudnya Konektivitas dan Aksesibilitas Nasional;
- SS 2. Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Perhubungan;
- SS 3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Perhubungan;
- SS 4. Meningkatnya Level Keselamatan dan Keamanan Perhubungan;
- SS 5. Meningkatnya Keterpaduan Perencanaan, Pemrograman dan Penganggaran;
- SS 6. Meningkatnya Kualitas Rumusan dan Pelaksanaan Kebijakan serta Regulasi;
- SS 7. Meningkatnya Pengendalian dan Pengawasan;
- SS 8. Meningkatnya SDM yang Kompeten dan Berintegritas;
- SS 9. Meningkatnya Kerja Sama Bidang Transportasi, Pengelolaan Regulasi dan Layanan Hukum, Sarana, Prasarana dan Teknologi Informasi;
- SS 10. Meningkatnya Pemanfaatan Inovasi Bidang Perhubungan.

II. 2 SASARAN PEMBANGUNAN

A. Tujuan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Rumusan mengenai tujuan dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam menyelenggarakan perkeretaapian nasional pada periode 2020-2024 menetapkan tujuan yang terdiri dari 3 butir sebagai berikut:

1. Meningkatkan Konektivitas dan Keterpaduan Moda Transportasi dengan Jaringan Kereta Api;
2. Meningkatkan Keselamatan dan Keaman Transportasi Kereta Api;
3. Meningkatkan Kinerja Pelayanan dengan SDM yang Kompeten untuk Meningkatkan Produktivitas di bidang perkeretaapian.



B. Sasaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Dari tujuan yang telah ditetapkan di atas, selanjutnya dijabarkan lebih lanjut ke dalam sasaran-sasaran yang akan dicapai setiap tahunnya oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan diukur dengan indikator kinerja secara lebih rinci sasaran dan indikator kinerja tersebut dapat dijabarkan dalam table sebagai berikut:

Tabel II. 1 Indikator Kinerja Program (IKP)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)
1	SP1. Peningkatan Konektivitas Jaringan Perkeretaapian dengan Aksesibilitas yang tinggi	IK1. Rasio Konektivitas antar Wilayah
2	SP2. Peningkatan Keselamatan Transportasi Perkeretaapian yang Handal	IK2. Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api (<i>rate of accident</i>)
3	SP3. Peningkatan Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Optimal	IK3. Persentase Capaian <i>on time performance</i> (OTP) Transportasi Kereta Api
4	SP4. Peningkatan Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Optimal	IK4. Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api
		IK5. Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api
		IK6. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI
		IK7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik Bidang Perkeretaapian

Tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagaimana Peraturan Menteri Nomor 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan merupakan implementasi dari fungsi-fungsi tersebut diterjemahkan ke dalam activity process (proses kegiatan) di lingkungan DJKA.

II. 3 SASARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

Komprehensivitas pertimbangan dalam penetapan visi dan misi Presiden terpilih dan tujuan serta penjabaran sasaran Kementerian Perhubungan sangat diperlukan agar sasaran peyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 tahun ke depan tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan dan permasalahan sectoral, nasional, maupun global yang



akan dihadapi. Dengan mengacu Rencana Strategis Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024, amak sasaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang memiliki sasaran yaitu sebagai berikut:

1. Sasaran Pelayanan

Terwujudnya pelayanan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah.

- a. Terlaksananya jumlah penumpang KA terangkut di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- b. Terlaksananya jumlah barang KA terangkut di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

2. Sasaran Keselamatan dan Keamanan

Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

- a. Terlaksananya pemantauan dan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api.
- b. Terlaksananya pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan bidang perkeretaapian
- c. Terlaksananya analisis dan penanganan kecelakaan bidang perkeretaapian
- d. Terlaksananya pengamanan/penanganan perlintasan sebidang.

3. Sasaran Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Perkeretaapian

Meningkatnya kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

- a. Terlaksananya kegiatan pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api
- b. Terlaksananya kegiatan pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian
- c. Terlaksananya kegiatan pemantauan dan pengawasan kelaikan sarana perkeretaapian
- d. Terlaksananya kegiatan pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian
- e. Terlaksananya kegiatan pemantauan dan pengawasan kelaikan prasarana perkeretaapian



4. Sasaran Kapasitas Transportasi Kereta Api

Meningkatnya kapasitas prasarana transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

- a. Terlaksananya kegiatan pembangunan jalur kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- b. Terlaksananya kegiatan reaktivasi jalur kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- c. Terlaksananya kegiatan pembangunan jalur ganda pada lintas eksisting di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- d. Terlaksananya kegiatan peningkatan jalur kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- e. Terlaksananya kegiatan pembangunan dan peningkatan jembatan/terowongan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- f. Terlaksananya kegiatan pembangunan dan peningkatan persinyalan/telekomunikasi di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- g. Terlaksananya kegiatan pengadaan wesel di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- h. Terlaksananya kegiatan pengadaan bantalan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- i. Terlaksananya kegiatan pembangunan stasiun di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- j. Terlaksananya kegiatan penyediaan lahan (pengadaan dan penertiban lahan) di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
- k. Terlaksananya kegiatan jumlah kegiatan perencanaan dan pengawasan teknis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

II. 4 ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

Balai Teknik Perkeretaapian sesuai dengan PM 36 Tahun 2022 mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana dan keselamatan perkeretaapian merumuskan sejumlah arah kebijakan dan strategi pencapaian yang harus terlaksana dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Berikut merupakan table penjabaran tujuan dan sasaran Balai Teknik Perkeretaapian ke dalam arah kebijakan dan strategi pencapaian.



Tabel II. 2 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan BTP Kelas I Semarang 2020-2024

SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BTP KELAS I SEMARANG
DJKA	BTP KELAS I SEMARANG	
SP1 KONEKTIVITAS Jaringan Perkeretaapian Nasional yang diwujudkan dalam Penyediaan Infrastruktur	SKT1 Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah BTP Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas wilayah kerja BTP Semarang
	SKT2 Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan KA di wilayah BTP Semarang	IKK T2.1 Persentase pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah kerja BTP Semarang
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah BTP Semarang
	SKT3 Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan KA di wilayah BTP Semarang	IKK T3.1 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja BTP Semarang
IKK T3.2 Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja BTP Semarang		
SP2 KESELAMATAN Transportasi Perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	SK T4 Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah BTP Semarang	IKK T4.1 Penurunan kecelakaan KA di wilayah kerja BTP Semarang
SP3 Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	SK T5 Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di lingkungan BTP Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Semarang

II. 5 SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN BTP SEMARANG

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang 2020-2024 secara ringkas seperti dalam Tabel II.3 berikut:

Tabel II. 3 Sasaran dan Indikator Kegiatan

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KEGIATAN	
SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	-



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KEGIATAN		
SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Pengadaan Tanah pada kegiatan Pengandan Tanah	
		2	Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo-Semarang Tahap I segmen Solo Balapan-Kalioso	
		3	Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	
		4	Peningkatan Jalur KA antara Maos-Cilacap	
		6	Peningkatan Jalur KA lintas Solo-Wonogiri	
		7	OM Prasarana bidang Perkeretaapian (4642.RDA)	
		8	OM Prasarana bidang Perkeretaapian (4642.CDA)	
		9	Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Pembangunan/Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso
	2		Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	
	3		Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	
	4		Pembangunan Gardu Traksi Delanggu	
	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri
SK T4 Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4.1. Penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	
		2	Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	
SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	
		2	Layanan Perkantoran	
		3	Layanan Sarana Internal	



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KEGIATAN	
Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		4	Layanan Perencanaan dan Penganggaran
		5	Layanan Manajemen Keuangan
		6	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
	IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	1	-
	IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja
		2	Layanan Reformasi Kinerja
	IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Layanan Hukum

II. 6 KONDISI PERKERETAAPIAN YANG DIHARAPKAN TAHUN 2020-2024

Berbagai permasalahan dan isu strategis dalam bidang perkeretaapian yang harus diselesaikan dalam periode 5 tahun ke depan (2020-2024) sehingga tercapai kondisi perkeretaapian yang diharapkan pada tahun 2024 terdiri dari 10 komponen sebagai berikut:

1. Terwujudnya redormasi regulasi melalui penguatan dan perlengkapan struktur regulasi dalam melaksanakan UU No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian dalam mendukung perwujudan sistem multi operator dan peningkatan layanan perkeretaapian;
2. Terwujudnya transformasi kelembagaan internal di DJKA, transformasi perusahaan sarana dan prasarana menjadi multi operator dan perluasan peran seluruh stakeholders dalam penyelenggaraan perkeretaapian;
3. Terwujudnya optimalisasi pemanfaatan asset jaringan prasarana eksisting dalam menyediakan layanan yang lebih luas dan berkapasitas agar investasi dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat;
4. Terwujudnya pemenuhan kebutuhan kuantitas dan kualitas SDM perkeretaapian dalam mengantisipasi perkembangan jaringan dan tuntutan kinerja pelayanan yang lebih prima;
5. Meningkatnya peran moda kereta api dalam transportasi nasional sesuai keunggulan komparatifnya untuk mendukung pengurangan biaya logistic nasional dan penurunan tingkat kemacetan di wilayah perkotaan;



6. Terwujudnya pengembangan jaringan kereta api perkotaan di sejumlah kota besar/metropolitan sebagai upaya penyediaan sistem layanan yang lebih efisien dan ramah lingkungan;
7. Terwujudnya pemenuhan kebutuhan investasi di bidang perkeretaapian melalui berbagai skema pendanaan yang memungkinkan baik yang berasal dari APBN/APBD ataupun BUMN dan swasta;
8. Terwujudnya pembaruan teknologi perkeretaapian serta aplikasi TIK dalam peningkatan keselamatan dan pelayanan moda kereta api.

II. 7 PERMASALAHAN DAN TANTANGAN

Sejak diterbitkannya UU No. 23 Tahun 2007 sampai dengan saat ini tercatat sudah sebanyak 2 Peraturan Pemerintah (PP) dan 73 Peraturan Menteri (PM) yang diterbitkan sebagai pelaksanaannya. Sebagian besar regulasi yang ditetapkan mengatur tentang teknis pelaksanaan kegiatan pembangunan/pengadaan, dan pengoperasian serta perizinan di bidang perkeretaapian.

Jika dikaitkan dengan mandat/maksud ditetapkannya UU No. 23 Tahun 2007, masih terdapat kelemahan dalam struktur maupun relevansi dari regulasi-regulasi baru terutama sebagai landasan dalam pelaksanaan multioperator pada jaringan jalur eksisting, fasilitasi terhadap peran Pemda dan swasta, peningkatan jumlah SDM, serta aplikasi teknologi perkeretaapian terbaru (misalnya: monorel, MRT, HST, dsb).

Proses reformasi regulasi dengan memperkuat struktur dan melengkapi kebutuhan regulasi di bidang perkeretaapian akan tetap menjadi isu penting dalam 5 tahun ke depan, khususnya dalam memfasilitasi pembagian peran antara Pusat, BUMN, Pemda, dan Swasta (termasuk lembaga terkait lainnya) dalam mendorong investasi dan penciptaan multioperator yang sehat.

Berbagai tantangan dalam penyelenggaraan perkeretaapian di masa datang, baik dalam rangka peningkatan konektivitas, kapasitas dan kinerja layanan, maupun keselamatan mengharuskan adanya suatu kerangka kelembagaan yang kuat dalam penyelenggaraan perkeretaapian nasional. Kerangka kelembagaan ini setidaknya mencakup kelembagaan internal di lingkungan Ditjen Perkeretaapian dan juga kelembagaan secara luas dalam hubungan antara operator-regulator-user- public.



BAB III

KONDISI/ CAPAIAN PEMBANGUNAN PERKERETAAPIAN

III.1 *OUTCOME* PEMBANGUNAN PERKERETAAPIAN 2020-2023

Pencapaian dari masing-masing indikator kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mulai tahun 2020 sampai 2023 sebagai berikut:

1. Rasio Konektivitas

Berikut merupakan capaian Rasio Konektivitas BTP Kelas I Semarang sejak 2020-2023:



Gambar III. 1 Rasio Konektivitas 2020-2023

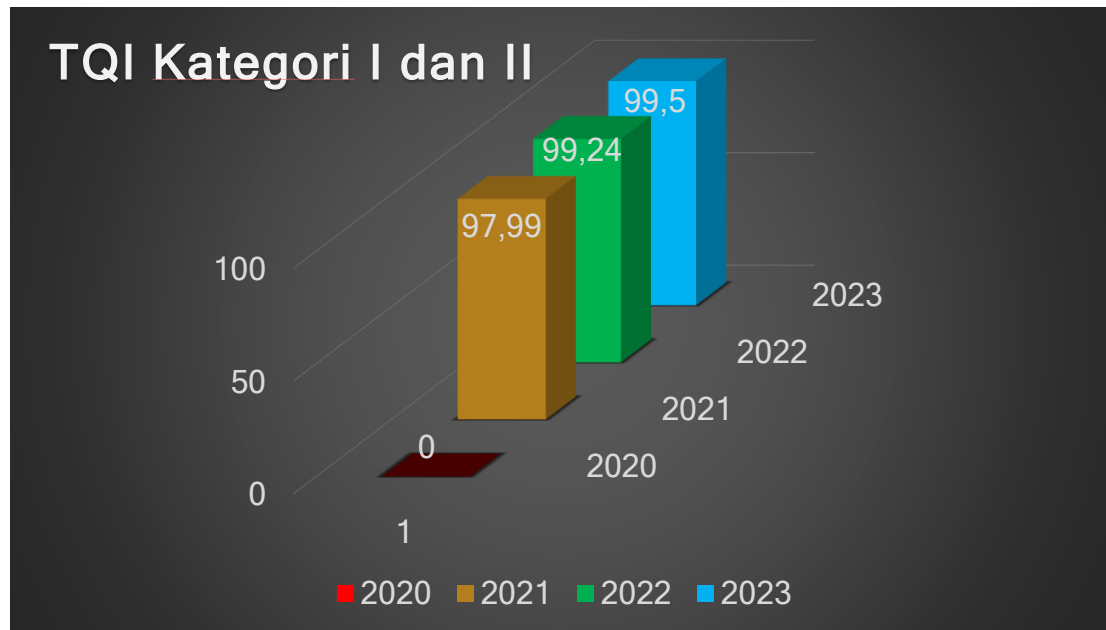
Capaian Rasio Konektivitas pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dari 2020-2023 mengalami kenaikan sejak 2020 sebesar 0,3, 2021 sebesar 0,39, 2022 sebesar 0,39 hingga 2023 mencapai 0,42 dengan kegiatan pendukung antara lain:

- Pembangunan Jalur KA Bandara YIA (MYC 2019-2021) yang telah selesai pada 2021
- Reaktivasi Jalur KA antara Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas (MYC 2022-2023) yang telah selesai pada 2023.



2. Pengoperasian Jalur KA TQI Kategori I dan II (persentase)

Berikut merupakan capaian Pengoperasian Jalur KA TQI Kategori I dan II BTP Kelas I Semarang sejak 2020-2023:



Gambar III. 2 TQI Kategori I dan II

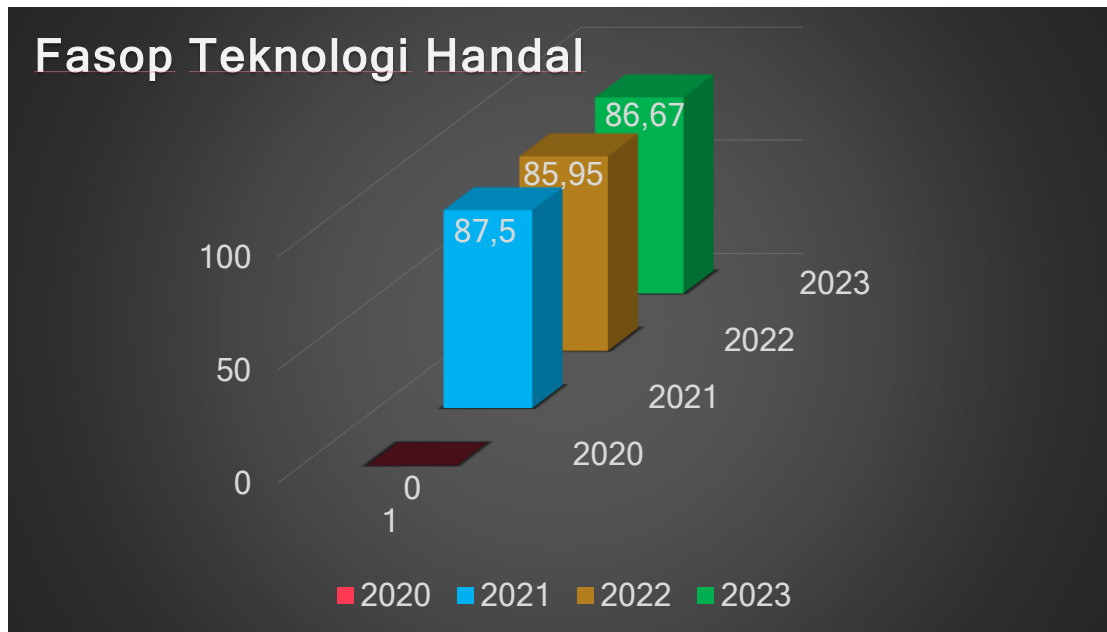
Capaian Pengoperasian Jalur KA TQI Kategori I dan II pada 2020 tidak dapat dibandingkan dikarenakan Indikator Kinerja Kegiatan pada 2020 berbeda dengan 2021-2023. Namun capaian TQI Kategori I dan II mulai 2021-2023 mengalami peningkatan terus menerus dengan nilai TQI pada 2021 sebesar 97,99%, tahun 2022 sebesar 99,24% dan tahun 2023 sebesar 99,50%. Peningkatan persentase TQI ini didukung dengan beberapa program pembangunan antara lain:

- Pembangunan Jalur Ganda KA Kroya-Kutoarjo (2020)
- Peningkatan Jalur KA Banjar-Kroya (2020-2021)
- Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo-Semarang Fase I (MYC 2022-2024) yang masih berlangsung
- Peningkatan Jalur KA antara Maos-Cilacap (MYC 2023-2024) yang masih berlangsung
- Peningkatan Jalur KA lintas Solo-Wonogiri (MYC 2023-2024) yang masih berlangsung



3. Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal (persentase)

Berikut merupakan capaian Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal BTP Kelas I Semarang sejak 2020-2023:



Gambar III. 3 Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal

Capaian Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal pada 2020 tidak dapat dibandingkan dikarenakan Indikator Kinerja Kegiatan pada 2020 berbeda dengan 2021-2023. Namun capaian Fasilitas Operasi (Fasop) dengan Teknologi Handal dari 2021 hingga 2023 mengalami fluktuasi karena jumlah pembagi yang berubah-ubah sesuai dengan hasil rapat dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian dengan nilai TQI pada 2021 sebesar 87,5%, tahun 2022 sebesar 85,95% dan tahun 2023 sebesar 86,67%.

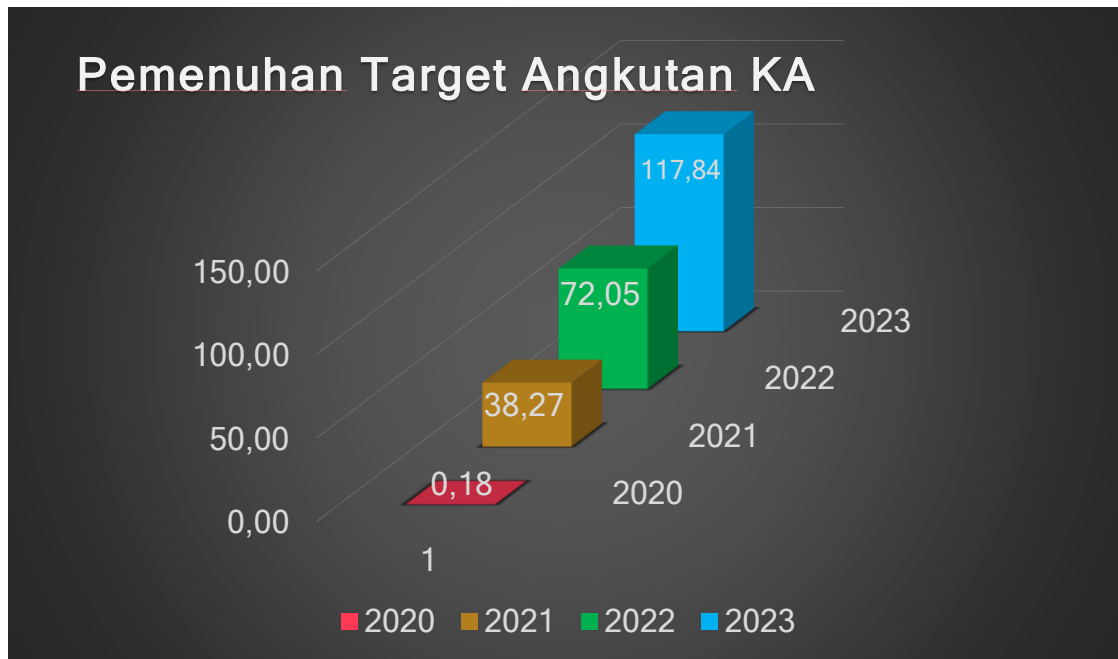
Beberapa kegiatan penunjang terkait Indikator Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal antara lain:

- Elektrifikasi Jalur KA lintas Yogyakarta-Solo (2019-2021)
- Elektrifikasi Jalur KA lintas Solo Balapan-Jebres-Palur (2020-2022)
- Pembangunan Sistem Persinyalan Elektrik Telekomunikasi dan CTC-CTS Kroya-Kutoarjo (2020)
- Pembangunan Persinyalan dan Telekomunikasi St. Kedundang-St. Yogyakarta International Airport (2020)
- Penggantian Sistem Persinyalan St. Yogyakarta-St. Lempuyangan (2020-2021)
- Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi lintas Tegal-Pekalongan
- Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi lintas Prupuk-Purwokerto.



4. Pemenuhan Target Angkutan KA (persentase)

Berikut merupakan capaian Pemenuhan Target Angkutan KA BTP Kelas I Semarang sejak 2020-2023:



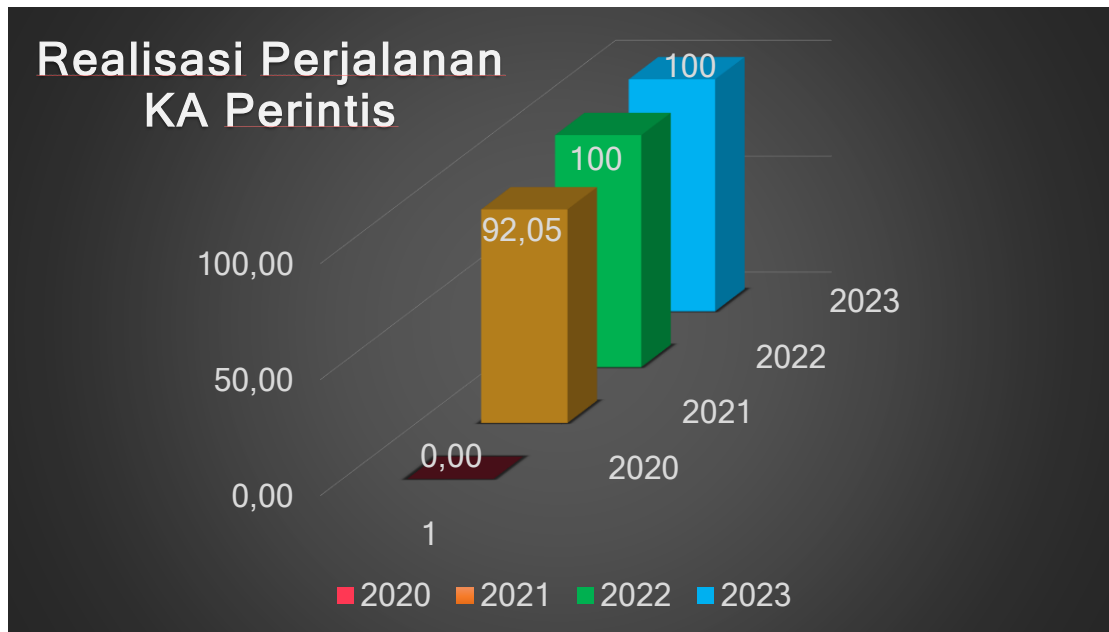
Gambar III. 4 Pemenuhan Target Angkutan KA

Capaian Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dari 2020-2023 mengalami kenaikan sejak 2020 sebesar 0,18%, 2021 sebesar 38,27%, 2022 sebesar 72,05% dan 2023 sebesar 117,84% dari target Renstra 2020-2024 untuk angkutan penumpang sebesar 38.534.494 pnp dan angkutan barang sebesar 9.615.497 ton. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh minatnya masyarakat menggunakan moda transportasi KA yang lebih efisien dan efektif dari berbagai aspek termasuk waktu dan biaya. Kegiatan pendukungnya yaitu Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA



5. Realisasi Perjalanan KA Perintis (persentase)

Berikut merupakan capaian Realisasi Perjalanan KA Perintis BTP Kelas I Semarang sejak 2020-2023:



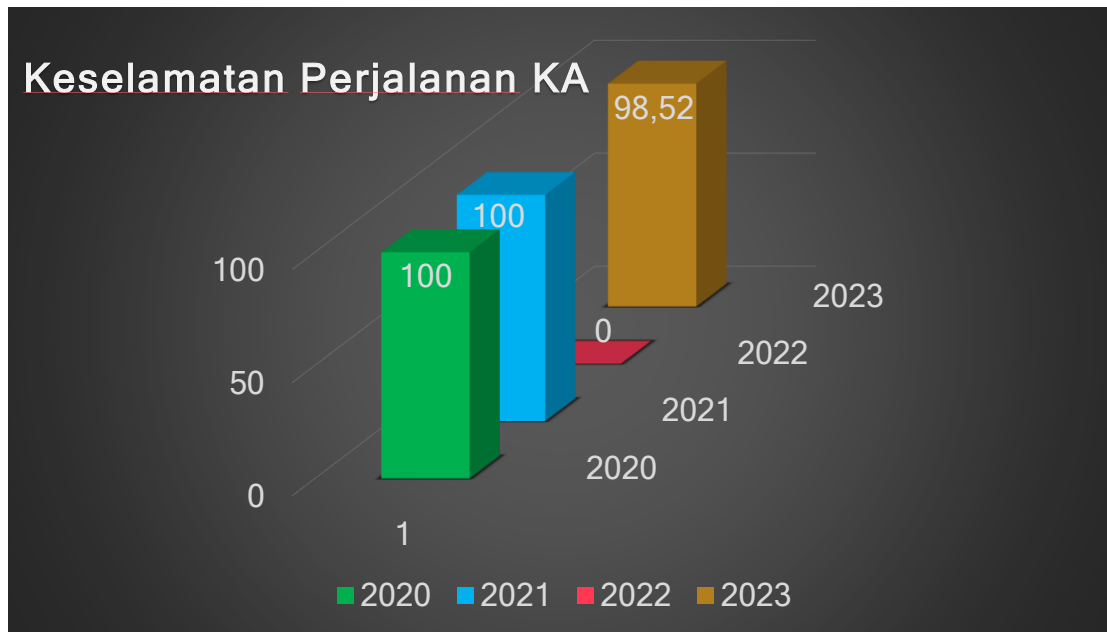
Gambar III. 5 Realisasi Perjalanan KA Perintis

Pada tahun 2020 tidak ada capaian Realisasi Perjalanan KA Perintis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, dikarenakan pada 2020 tidak ada Indikator Kinerja Kegiatan terkait Realisasi perjalanan KA Perintis. Namun pada 2021 hingga 2023 mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 realisasi perjalanan KA Perintis sebesar 92,05% dari target 100%, target tersebut tidak tercapai 100% dikarenakan ada beberapa perjalanan yang dibatalkan kaitannya dengan pembatasan pada era covid-19. Pada tahun 2022-2023 realisasi perjalanan KA Perintis tercapai 100% dari target 100%. Kegiatan yang mendukung indikator kinerja tersebut yaitu Penyelenggaraan perjalanan KA Perintis lintas Solo-Wonogiri.



6. Tingkat Keselamatan Perjalanan KA (persentase)

Berikut merupakan capaian Rasio Konektivitas BTP Kelas I Semarang sejak 2020-2023:



Gambar III. 6 Tingkat Keselamatan Perjalanan KA

Capaian Tingkat Keselamatan Perjalanan KA pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mulai 2020 hingga 2023 mengalami penurunan. Pada 2020-2022 target kinerja keselamatan sebesar 100%, namun telah terjadi 1 Kecelakaan KA (KKA) pada 2022 yang mengakibatkan capaian keselamatan menjadi 0%. Namun pada tahun 2023 perhitungan capaian kinerja keselamatan diubah dengan perhitungan jumlah kejadian kecelakaan KA pada tahun berjalan dibagi dengan KM tempuh pada tahun berjalan dalam satu juta KM tempuh, sehingga karena telah terjadi 1 kecelakaan KA pada 2023 pada wilayah kerja BTP Kelas I Semarang, didapatkan capaian pada 2023 menjadi sebesar 98,52%.

Kegiatan yang mendukung indikator keselamatan ini antara lain:

- Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian;
- Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian;
- Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian;
- Penanganan daerah rawan bencana.



III.2 PEMBANGUNAN PRASARANA PERKERETAAPIAN 2020-2023

Indikator Agenda Pembangunan ke-5 Tahun 2020-2024 merupakan penjabaran pembangunan 5 tahunan yang tertuang dalam RPJP Nasional 2005-2025 yang juga disebut RPJMN 2020-2024. 7 (tujuh) agenda pembangunan ke-5 Indonesia tersebut antara lain:

1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan;
2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan;
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing;
4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan;
5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;
6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim;
7. Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.

Terdapat 2 (dua) agenda pembangunan dari 7 (tujuh) agenda pembangunan di atas yang akan diprogramkan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, yaitu misi pembangunan (b) dan (e), yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan
2. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar

Kegiatan yang tertuang dalam Renstra BTP Kelas I Semarang bidang perkeretaapian yang mendukung agenda pembangunan dimaksud diantaranya:

1. Pembangunan Jalur Baru KA/ Reaktivasi;
2. Pembangunan Jalur Ganda KA;
3. Peningkatan Jalur KA;
4. Elektrifikasi Jalur KA;
5. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi.



Berikut capaian kinerja pada Agenda Pembangunan ke-5 yang diprogramkan BTP Kelas I Semarang:




Tabel III. 1 Capaian Kinerja Agenda Pembangunan ke-5 2020-2023

Program Pembangunan	2020	2021	2022	2023	2024
Pembangunan Jalur KA Baru/ Reaktivasi	Pembangunan Jalur KA Bandara YIA		Reaktivasi Jalur KA antara Stasiun Semarang Tawang-Pelabuhan Tanjung Mas		-
Pembangunan Jalur Ganda KA	Pembangunan Jalur Ganda KA Kroya-Kutoarjo	Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo-Semarang Fase I			
Peningkatan Jalur KA	Peningkatan Jalur KA Banjar-Kroya		-	Peningkatan Jalur KA antara Maos-Cilacap	
	-	-	-	Peningkatan Jalur KA lintas Solo-Wonogiri	
Elektrifikasi Jalur KA	Elektrifikasi Jalur KA Lintas Yogyakarta-Solo		-	-	-
	Elektrifikasi Jalur KA Lintas Solo Balapan-Jebres-Palur			-	-
Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi	Pembangunan Sistem Persinyalan Elektrik Telekomunikasi dan CTC-CTS Kroya-Kutoarjo	-	-	Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi lintas Tegal-Pekalongan	



Program Pembangunan	2020	2021	2022	2023	2024
	Pembangunan Persinyalan dan Telekomunikasi St. Kedundang – St. NYIA	-	-	Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi lintas Prupuk-Purwokerto	
	Penggantian Sistem Persinyalan St. Yogyakarta- St. Lempuyangan		-	-	-

Keterangan:

-  : Pekerjaan telah selesai/ telah dioperasikan
-  : Pekerjaan masih berjalan
-  : Pekerjaan terkendala (factor eksternal/ internal)



BAB IV

RENCANA KINERJA TAHUNAN

IV. 1 SASARAN PROGRAM, INDIKATOR KINERJA DAN POK 2024

		
SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KERJA	POK 2024

Penjabaran Rencana Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024 disusun sesuai dengan konsep Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang 2020-2024. Berikut merupakan sasaran program dan indikator kinerja 2024 pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang:



Tabel IV. 1 Sasaran Program dan Indikator Kerja Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1 -	-
SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1 Pengadaan Tanah pada kegiatan Pengadaan Tanah	519.308.000
		2 Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo-Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan-Kalioso	200.985.892.000
		3 Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	34.448.734.000
		4 Peningkatan Jalur KA antara Maos-Cilacap	90.467.956.000
		5 Peningkatan Jalur KA lintas Solo-Wonogiri	93.000.000.000
		6 OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (4642.RDA)	392.750.421.000
		7 OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (4642.CDA)	8.855.916.000
		8 Pemnataan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	1.331.334.000
	IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1 Pembangunan Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan-Kalioso	26.091.255.000
		2 Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon-Kroya segmen Prupuk-Purwokerto	251.248.217.000
		3 Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon-Semarang segmen Tegal-Pekalongan	374.730.110.000
		4 Pembangunan Gardu Listrik Delanggu	60.000.000.000



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KEGIATAN		ANGGARAN (Rp.)
SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	1.022.514.000
	IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	1	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	9.197.540.000
SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4.1. Penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	232.704.000
		2	Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	659.368.000
SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Tengah	1	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	362,629,000
		2	Layanan Perkantoran	1,032,930,000
		3	Layanan Sarana Internal	713.804.000
		4	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	863.203.000
		5	Layanan Manajemen Keuangan	387.000.000
		6	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	480.100.000
	IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	1	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	-





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KEGIATAN		ANGGARAN (Rp.)
	IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	417.330.000
		2	Layanan Reformasi Kinerja	380.000,000
	IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Layanan Hukum	938.481.000

IV. 2 SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan 2023 masih mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM. 68 tahun 2012 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Terdapat 4 (Empat) sasaran dan 8 (Delapan) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian





Tabel IV. 2 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KEGIATAN		ANGGARAN (Rp.)
SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	-	-
SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Pengadaan Tanah pada kegiatan Pengadaan Tanah	519.308.000
		2	Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo-Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan-Kalioso	200.985.892.000
		3	Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan-Kadipiro	34.448.734.000
		4	Peningkatan Jalur KA antara Maos-Cilacap	90.467.956.000
		5	Peningkatan Jalur KA lintas Solo-Wonogiri	93.000.000.000
		6	OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (4642.RDA)	392.750.421.000
		7	OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (4642.CDA)	8.855.916.000
		8	Pemnataan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	1.331.334.000
	IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Pembangunan Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan-Kalioso	26.091.255.000
		2	Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon-Kroya segmen Prupuk-Purwokerto	251.248.217.000
		3	Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon-Semarang segmen Tegal-Pekalongan	374.730.110.000
		4	Pembangunan Gardu Listrik Delanggu	60.000.000.000





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KEGIATAN		ANGGARAN (Rp.)
SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	1.022.514.000
	IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	1	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	9.197.540.000
SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4.1. Penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	232.704.000
		2	Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	659.368.000
SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Tengah	1	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	362,629,000
		2	Layanan Perkantoran	1,032,930,000
		3	Layanan Sarana Internal	713.804.000
		4	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	863.203.000
		5	Layanan Manajemen Keuangan	387.000.000
		6	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	480.100.000
	IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	1	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	-





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KEGIATAN		ANGGARAN (Rp.)
	IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	417.330.000
		2	Layanan Reformasi Kinerja	380.000,000
	IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1	Layanan Hukum	938.481.000
JUMLAH TOTAL				1.577.254.641.000

Keterangan

1	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp.	1.542.295.349.000
	a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp.	1.140.689.012.000
	b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp.	401.606.337.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp.	34.959.292.000
	a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp.	34.479.192.000
	b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp.	480.100.000
	JUMLAH	Rp.	1.577.254.641.000



BAB V

PENUTUP

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang tahun 2024 tergantung pada sikap mental, tekad, semangat, ketaatan dan disiplin para penyelenggara pemerintahan di sub fungsi perhubungan dan dukungan dari para penyelenggara lainnya serta masyarakat secara umum.

Dalam kaitan itu, seluruh penyelenggara pemerintahan, masyarakat dan seluruh stakeholder di bidang perhubungan harus secara bersungguh-sungguh melaksanakan program-program pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang tahun 2024 sehingga mampu memberikan hasil pembangunan bidang perkeretaapian yang dapat dinikmati secara aman, nyaman dan terjangkau.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang tahun 2024 semata-mata disusun berdasarkan Renstra Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2020-2024. Dengan adanya perubahan lingkungan strategis dan perubahan kebijakan yang terkait dengan *New Initiatives* maka Rencana Kinerja Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang tersebut masih perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan Review terhadap Renstra Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2020 - 2024.